BAB VI
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat simpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi Islam di desa Bangun sangat hangat artinya mampu merangkul, memberi kenyamanan, menghargai perbedaan baik agama, budaya dan bahasa. Islam di desa bangun adalah gambaran yang nyata bahwa Islam yang diinginkan oleh Allah SWT, yaitu dimana desa sangat erat hubungan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain. Ajaran Islam di desa Bangun sama dengan Islam di desa atau daerah lain mulai dari ada Yasinan, Tahlil, Aqiqah, Syukuran, TPA, sholawatan, dan lain sebagainya, Islam di desa Bangun sangat mengharhai budaya yang sudah ada sejak lama mulai dari selamatan, kenduri dan lain sebagainya namun tetap seperti yang diajarkan oleh walisongo sesuai dengan ajaran Islam.
2. Kondisi kristen di desa Bangun saat ini cukup baik, bisa dilihat dari kondisi sebagai mahkluk sosial di desa Bangun ini, sebagai makhluk sosial umat kristen sangat pro aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa Bangun maupun acara agama umat Islam. Masyarakat Kristen di desa Bangun memiliki beberapa kegiatan

diantaranya yaitu persekutuan dan ibadah. Persekutuan dibagi menjadi 3 yang meliputi persekutuan Rumah Tangga, persekutuan Wanita dan persekutuan Remaja dan Pemuda. Ibadah dibagi menjadi 2 yaitu ibadah untuk semua umur atau disebut juga ibadah Umum dan ibadah untuk anak-anak yang belum sekolah sampai pada jenjang SMP atau disebut juga ibadah Sekolah Minggu.

3. Menghargai acara-acara agama lain adalah bentuk toleransi di desa Bangun, cara menghargai acara adalah dengan hadir jika diundang, membantu kelancaran acara. Bagi orang Kristen datang ke undangan orang Islam sangat senang, sebaliknya jika ada orang Kristen mempunyai acara juga datang kalau diundang,

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka saran penulis yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi umat Islam sebagai agama yang Mayoritas di desa Bangun, harus menjadi

   Agama yang mampu menjaga kerukunan dan mengayomi semua makhluk sosial.

2. Bagi umat Kristen terus menjaga kerukunan antar agama dengan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, memperkuat tali persaudaraan dan menjaga keutuhan.
3. Bagi umat Islam dan Kristen di desa Bangun harus terus meningkatkan dan menanamkan nilai toleransi antar umat beragama, dengan ikut dan

hadir ketika diundang dalam acara-acara kegamaan. Toleransi harus selalu ditumbuhan di desa Bangun agar bisa dicontoh bagi desa lainnya.